

## ABSTRAK

**Rahman. 2015.** *Penerimaan Masyarakat Terhadap Keberadaan Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh H. Irwan Akib dan Syarifuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan masyarakat terhadap keberadaan *Bus Rapid Transit* (BRT) dan untuk mengetahui implikasi sosial terhadap keberadaan *Bus Rapid Transit* (BRT) pada masyarakat Kota Makassar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat mendeskripsikan sebuah permasalahan. Secara interpretatif dan naturalistik. Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, *indep interview* dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa teknik analisis deskriptif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan kondisi penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan *Bus Rapid Transit* (BRT) sebagai salah satu alat transportasi alternatif belum dikenal dan digunakan oleh masyarakat luas, meskipun rancangan BRT ini telah ada sejak tahun 2007 proses penerimaan masih sangat rendah dikarenakan proses sosialisasi yang kurang masif dilakukan oleh pemerintah dan instansi terkait di Kota Makassar. Selanjutnya, bentuk-bentuk implikasi dalam masyarakat terkait keberadaan *Bus Rapid Transit* (BRT) menuai pro dan kontra mulai dari anggapan proyek yang terkesan tergesa-gesa dan malah memperparah kemacetan serta gelombang protes oleh supir *pete-pete* dan pengguna jalan didasari oleh penempatan *shalter* yang tidak tepat dan perebutan lahan hidup (penumpang), meskipun begitu pengguna angkutan *Bus Rapid Transit* (BRT) merasakan kenyamanan berupa pelayanan yang baik, ekonomis dan suasana yang dingin saat menggunakan alat transportasi ini.

Kata kunci : Masyarakat, *Bus Rapid Transit* (BRT), dan Kota Makassar.